

Keanekaragaman Jenis Herpetofauna pada Lahan Andil Kelompok Tani Hutan Kemasyarakatan Mandiri di Kalibiru Kabupaten Kulonprogo

Nindita Sari¹

Intisari

Lahan andil kelompok tani mandiri berada pada hutan kemasyarakatan yang dahulu berstatus hutan produksi namun sekarang berstatus hutan lindung. Perubahan status berdampak pada perubahan aktivitas pemanfaatan lahan andil, pemanfaatan dimaksimalkan pada jasa lingkungan berupa pembentukan wisata. Pembentukan wisata berdampak pada aktivitas pengolahan lahan yang dilakukan, sehingga terdapat lahan andil yang masih digarap dan sudah ditinggalkan. Perubahan ini tentu berdampak pada fauna yang ada di dalamnya, salah satunya yaitu herpetofauna. Herpetofauna merupakan satwa yang peka terhadap perubahan habitat lokal, dengan adanya perubahan pengolahan lahan diduga dapat berpengaruh terhadap herpetofauna di lokasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman jenis herpetofauna, perbandingan komposisi jenis herpetofauna, dan karakteristik habitat pada lokasi penelitian.

Metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan kuadrat sampling. Penempatan kuadrat sampling dilakukan secara *purposive sampling* pada lahan andil di petak wisata yang digarap maupun ditinggalkan dan lahan andil di petak non wisata yang digarap maupun ditinggalkan. Analisis data keanekaragaman menggunakan indeks keanekaragaman shannon wiener, data perbandingan komposisi jenis herpetofauna menggunakan analisis klaster dan data habitat dianalisis secara deskriptif.

Hasil indeks keanekaragaman menunjukkan keanekaragaman herpetofauna dalam kategori sedang. Lahan andil digarap pada petak wisata maupun non wisata sebesar 1,33. Lahan andil di petak wisata ditinggalkan sebesar 1,67. Lahan andil di petak non wisata ditinggalkan sebesar 1,43. Perbandingan komposisi jenis herpetofauna berdasarkan hasil analisis klaster didapatkan 2 klaster klaster A diisi oleh lahan andil yang sudah ditinggalkan, klaster B diisi oleh lahan andil yang masih digarap. Kondisi habitat tiap lahan andil tidak jauh berbeda yang disebabkan oleh pengolahan lahan yang tidak intensif.

Kata kunci: Keanekaragaman, pengolahan lahan, herpetofauna, perbandingan komposisi jenis, dan kondisi habitat

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

Diversity of Herpetofauna Species on Land for Mandiri Community Forest Farmers Group in Kalibiru, Kulonprogo Regency

Nindita Sari¹

Abstract

The working area of Tani Mandiri group is in community based forest management that used to had status as production forest but now has the status as protection forest. This status change has an impact on changes in the land management activities of the group's members, maximized use of environmental services in the form of tourism. The formation of tourism has an impact on the land processing activities carried out, so that there are shares of land that are still being cultivated and have been abandoned. Certainly, this change will have an impact on the fauna in it, which one of it is herpetofauna. Herpetofauna are animals that sensitive to local habitat's changes, This study aims to determine the diversity of herpetofauna, the comparison of the composition of herpetofauna species, and the share land habitat's condition in the working area of Tani Mandiri group.

The method used in this study is quadratic sampling and the placement using purposive sampling. This study was conducted on 4 plots, on the share land on both of cultivated and abandoned land, both on the plot with tourism and plot without tourism. Data on diversity were analyzed using Shannon Wiener diversity index, comparison of the composition of herpetofauna species were analyzed using cluster analysis, and the habitat's condition were analyzed descriptively.

The results show that the diversity index of herpetofauna is categorized on the medium level with a value of 1,33 for cultivated share land in plot with tourism and plot without tourism. Abandoned share land in tourism plot is 1,67. Abandoned share land in without tourism plot is 1,43. The result of cluster analysis show that there are 2 cluster, A cluster for abandoned land and B cluster for cultivated land. The habitat's condition for each land are not much different due to the non-intensive cultivation of the land.

Keyword : Diversity, land use, herpetofauna, the comparison of the composition of herpetofauna species, and habitat conditions

¹ Student of the Faculty of Forestry, Departement of Forest Resources Conservation, Universitas Gadjah Mada